

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya¹. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Karyawan Pura Group Kudus.

Sedangkan pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:³

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari responden yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah karyawan pada Kopkar Pura Group Kudus.

¹ Marzuki, *Metodologi Riset, Ekonosia*, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta*, Bandung, 2007, hlm. 13.

³ Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57-58.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jurnal, buku referensi, skripsi terdahulu dan referensi yang terkait dengan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Karyawan Pura Group sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁶ Karena menggunakan teknik sampling jenuh, maka yang terlibat dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Karyawan Pura Group yang sebanyak 50 orang.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis variabel yang umum dipakai oleh seorang peneliti, yaitu variabel X sebagai variabel bebas independen dan variabel Y sebagai

⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 115.

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 116.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 124.

variabel terikat dependen.⁷ Adapun penjelasan dari pembagian dari kedua variabel tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (Bebas/ Independen)

Variabel bebas independen yaitu suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Terdapat dua variabel bebas independen dalam penelitian ini, yakni sistem informasi akuntansi dan motivasi.

2. Variabel Y (Terikat/ Dependen)

Variabel terikat dependen yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

Tabel 3.1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Dalam pengertian yang paling lazim mencakup semua karakteristik termasuk	Sistem informasi akuntansi (SIA) terdiri dari lima komponen, yaitu: a) <i>Orang-orang</i> yang mengoperasikan sistem. b) <i>Prosedur-prosedur</i> , baik manual maupun yang terotomatisasi. c) <i>Data</i> tentang proses-proses bisnis	Likert

⁷ Prabundu Tika, *Op. Cit.*, hlm. 19.

	tujuan, tahapan, tugas, pemakai dan sumber daya. ⁸	organisasi. d) <i>Software</i> yang dipakai untuk memproses data organisasi. e) <i>Infrastruktur teknologi informasi</i> , termasuk komputer, peralatan pendukung (<i>peripheral device</i>), dan peralatan untuk komunikasi jaringan. ⁹	
Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah kondisi psikologis dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk bertindak sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang disadari untuk mencapai tujuan. Tindakan motivasi dapat berupa kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai tujuan yang diharapkan. ¹⁰	Menurut Maslow kebutuhan tertinggi dari seseorang adalah kebutuhan aktualisasi diri yang tercermin dari indikator orang yang mempunyai kebutuhan berprestasi. Menurut Maslow manusia memiliki lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu: ¹¹ a) Kebutuhan fisiologis b) Kebutuhan rasa aman c) Kebutuhan rasa memiliki d) Kebutuhan harga diri e) Kebutuhan	Likert

⁸ Joseph, Marianus Sinaga, *Sistem Akuntansi dan Informasi*, Erlangga, Jakarta, 1995, hlm. 3.

⁹ Marshal, Paul, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta, 2004, hlm. 2-3.

¹⁰ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 190-181.

¹¹ Badrudin, *Ibid.*, hlm. 193-194.

		mengaktualisasi kan diri	
Kinerja Karyawan (Y)	Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. ¹²	Ukuran indikator kinerja dapat dikelompokkan ke dalam enam kategori berikut: ¹³ a. Efektif b. Efisien c. Kualitas d. Ketepatan waktu e. Produktivitas	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 macam metode, yaitu:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Dalam hal ini kuesioner yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai realita. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Motivasi (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lainnya.¹⁵

¹² Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 95.

¹³ Moehariono, *Ibid.*, hlm. 113-114.

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 200.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid, maka dilakukan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator yang berbentuk kuesioner. Kuesioner riset dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka variabel tersebut valid.¹⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu alat ukur instrumen disebut reliabel, jika alat tersebut dalam mengukur segala sesuatu pada waktu berlainan menunjukkan hasil yang relatif sama. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Conbach Alpha* (α). Kriteria yang dipakai adalah apabila nilai *alpha* hitung $\geq 0,60$ maka instrumen yang digunakan adalah reliabel.¹⁷

H. Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian menyangkut berbagai prosedur yang harus dilalui oleh peneliti, baik pada saat penelitian, proses penelitian, penganalisaan data penelitian, bahkan sampai ke pembuatan laporan. Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik pengujian yang

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 121.

¹⁷ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 122.

dapat dipakai adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas, uji normalitas, dan uji linieritas data.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).¹⁸ Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau time series karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.¹⁹

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2014, hlm. 184.

¹⁹ Masrukhin, *Ibid.*, hlm. 186.

Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson Test (DW). Hipotesis yang diuji adalah

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : Ada korelasi autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.2
Pengambilan Keputusan ada tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak	$4-dl < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Terima	$du < d < 4-du$

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastitas dan jika berbeda disebut Heteroskedasitas.²⁰ Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitisitas atau tidak terjadi heteroskedasitas.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

²⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Universitas Diponegoro*, Semarang, 2009, hlm. 125.

normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara melihat angka signifikansi pada *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Data residual dapat dikatakan normal apabila angka signifikansi $> 0,05$.

Pada dasarnya tujuan uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juking ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.²¹

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda. Regresi ganda digunakan oleh peneliti bila jumlah variabel independennya minimal 2. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:²²

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b_1 : Koefisien Regresi Variabel Sistem Informasi Akuntansi

b_2 : Koefisien Regresi Variabel Motivasi

X_1 : Sistem Informasi Akuntansi

X_2 : Motivasi

e : Pengganggu (error)

²¹ Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 149.

²² Prabunda Tika, *Op. Cit.*, hlm. 94-95.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²³

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji signifikansi dan parameter individual dilakukan dengan uji statistik T. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} .²⁴

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁵ Tabel distribusi F dicari derajat pada derajat kebebasan df ($n-k-1$). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

²³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, AMP YKPN, Yogyakarta, 1987, hlm. 100.

²⁴ Prabunda Tika, *Op. Cit.*, hlm. 97.

²⁵ Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 98-99.